



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN**  
alan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270 Telepon  
(021) 5725542; Faksimile (021) 5725542Laman:  
<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id>

---

## **SIARAN PERS**

### **Pameran “Kampung Purba,” Menampilkan Kekayaan Sejarah Manusia Purba**

Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan bekerjasama dengan Balai Pelestarian Situs Manusia Purba, Museum Geologi Bandung, Balai Pelestarian Cagar Budaya seluruh Indonesia, Museum Nasional, Balai Pelestarian Nilai Budaya D.I Yogyakarta dan Balai Konservasi Borobudur mengadakan pameran prasejarah bersama bertema “Jejak Peradaban Prasejarah di Nusantara,” yang dibuka secara resmi pada tanggal 17 September 2022.

Pameran “Kampung Purba” merupakan refleksi rekonstruksi kehidupan masa prasejarah dalam bentuk kampung yang terbagi dalam beberapa klaster. Setiap klaster menyajikan cerita tentang cara hidup dan beradaptasi manusia hingga tercipta sebuah peradaban yang khas dari masa ke masa. Pameran dilaksanakan di gedung De Tjolomadoe, Karanganyar, Jawa Tengah mulai tanggal 12-24 September 2022.

Beberapa koleksi yang dapat dinikmati selama pameran yakni Keluarga Manusia Purba, replika hewan jaman purba, hingga berbagai jenis kapak dan aksesoris manusia purba. Pameran “Kampung Purba” sendiri mengangkat cerita kehidupan manusia purba jutaan tahun yang lalu yang menjadi bukti bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan situs prasejarah terbanyak di dunia. Hal menarik lainnya yang turut dipamerkan pada pameran ini adalah adalah mumi dari masa prasejarah yang umurnya sudah ribuan tahun yang dibawa langsung dari Mamasa Sulawesi.

Direktur Jenderal Kebudayaan, Hilmar Farid menyebutkan bahwa pameran ini menunjukkan Indonesia merupakan salah satu tempat yang memiliki situs warisan dunia terbanyak di dunia. Hilmar Farid meneruskan bahwa fakta tersebut merupakan salah satu kelebihan yang harus disadari bersama. Melalui pameran ini kedepannya diharapkan dapat mengidentifikasi semua tempat peninggalan yang perlu dikonsolidasi.

"Dengan menyaksikan berbagai koleksi yang terkumpul di satu tempat, masyarakat bisa semakin mengenal warisan budaya yang Indonesia miliki," pungkas Hilmar Farid.

Restu Gunawan Direktur Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan menambahkan bahwa Pameran "Kampung Purba" merupakan pameran bersama bertema prasejarah yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kemendikbudristek. Berbagai koleksi yang tersedia diharapkan dapat memberikan gambaran kehidupan masa prasejarah mulai dari masa berburu hingga menetap. Selain dibagi menjadi beberapa klaster, tersedia juga atraksi menarik dengan teknologi multimedia (imersif).

"Kami mengharapkan para siswa, guru dan para mahasiswa dapat hadir langsung di De Tjolomadoe untuk mengapresiasi pameran ini. Pameran ini juga bisa menjadi sumber belajar tidak hanya sejarah tetapi juga geologi, seni media, biologi, kimia dan lain sebagainya. Hal ini sebagai upaya memperkuat program Merdeka Belajar dan Merdeka Budaya. Untuk itu kami mengajak masyarakat untuk mengunjungi pameran Kampung Purba yang pertama kalinya diadakan di Museum ini," ajak Restu Gunawan.

**Direktorat Jenderal Kebudayaan**

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi**